MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DALAM MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU HURUF UNTUK ANAK KELOMPOK A RAUDHOTUL ATHFAL DESA MUKUH KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG-PAUD

Oleh:

FANJIATI
NPM: 12.1.01.11.0106

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

FANJIATI
NPM: 12.1.01.11.0106

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DALAM MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU HURUF UNTUK ANAK KELOMPOK A RAUDHOTUL ATHFAL DESA MUKUH KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.	**Linda Dwiyanti, M.Pd.**
NIDN.0717015501	NIDN.07077079101

ii

Skripsi oleh:

FANJIATI
NPM: 12.1.01.11.0106

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DALAM MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU HURUF UNTUK ANAK KELOMPOK A RAUDHOTUL ATHFAL DESA MUKUH KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi,**
2. Penguji I : **Izfauzi Hadi N, M.Psi**
3. Penguji II : **Linda Dwiyanti, M.Pd,**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. H. Sri Panca Setyowati, MPd.
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DALAM MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU HURUF UNTUK ANAK KELOMPOK A RAUDHOTUL ATHFAL DESA MUKUH KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI

FANJIATI

12.1.01.11.0106

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Fanjiati@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi dan Linda Dwiyanti, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, pembelajaran kemampuan bahasa dalam mengenal huruf abjad masih rendah, akibatnya hasil pembelajaran sangat rendah. Dari kondisi tersebut akan berpengaruh disaat anak akan menempuh pendidikan pada tingkat selanjutnya.

rumusan masalah dan pemecahan masalah dalam penelitian ini dalah sebagai berikut: “Apakah penggunaan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan bahasa dalam mengenal huruf anak Kelompok A Raudhotul Athfal Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 terhadap huruf setelah menggunakan metode kartu huruf ?”

Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelompok A Raudhotul Athfal. penelitian dilakukan dengan tiga siklus, menggunakan instrumen berupa lembar observasi, unjuk kerja maupun dokumentasi.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf menghasilkan tingkat belajar anak meningkat. Hal ini terbukti adanya peningkatan prosentase belajar dari siklus I (31,6%) meningkat pada siklus II (57,8%), dan pada siklus III meningkat (89,5%). Dari hasil siklus I sampai III hasil belajar anak meningkat secara signifikan, karena pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dapat memotivasi anak untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa penerapan media kartu huruf pada siswa kelompok A Raudhotul Athfal dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan pada huruf abjad.

Diharapkan Siswa mampu mengenal huruf abjad dengan mudah serta siswa mampu membedakan huruf vokal dan konsonan melalui media kartu huruf dan kata.

Kata kunci : Kemampuan mengenal huruf, permainan kartu huruf.

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini merupakan pereode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai pereode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai pereode akhir perkembanganya (Suryana, 2014: 1.3). Anak usia dini merupakan anak-anak yang berada pada usia yang masih sangat muda, sehingga anak usia dini memerlukan pengasuhan yang serius dari orang tua dan lingkungannya. Musthofa (2007: 10) mengungkapkan bahwa anak usia dini adalah manusia yang masih kecil, dapat pula diartikan anak usia dini merupakan anak yang sedang mengalami masa kanak-kanak awal, yaitu anak yang berusia sampai dengan 6 tahun. Usia masa kanak-kanak awal ini merupakan masa-masa yang tepat bagi anak-anak untuk sedini mungkin memperoleh pendidikan, supaya pada saat nanti berkemungkinan besar untuk memiliki kecerdasan yang baik.

Pada persoalan lain, yaitu anak di Raudhotul Athfal Al-Falah Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri mengalami kesulitan dalam memahami huruf, karena masih adanya anak yang kurang memahami huruf (Observasi, 2015), merupakan hal yang sangat penting dan harus segera terselesaikan. Yaitu kemampuan bahasa merupakan aspek perkembangan yang masih kurang dimiliki, hampir 50% anak kurang memahami bahasa yaitu penguasaan huruf. Hal ini terjadi pada anak yang diteliti, terdapat 19 anak kelompok A yang masih belum mampu memahami huruf terdapat 9 anak. Hal ini sangat menghambat proses belajar karena pada semester dua ini seharusnya anak-anak sudah mulai membaca kata-kata sederhana, agar ketika masuk ke kelompok B semester satu dan kejenjang pendidikan sekolah dasar sudah mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, dan benda yang dikenal atau dilihatnya.

Media kartu huruf adalah media kartu yang di dalamnya terdapat huruf yang secara teoritis sangat menarik bagi anak didik untuk belajar membaca huruf, kata atau kalimat. Karena itu untuk membuktikan kebenaran asumsi tersebut penulis mengangkat judul penelitian yaitu **"Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Dalam Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf Untuk Anak Kelompok A Raudhotul Athfal Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri".**

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A Raudhotul Athfal Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Dalam satu kelas berjumlah 19, dengan perincian laki-laki berjumlah 9 anak dan perempuan 10 anak.

B. Prosedur penelitian

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dirujuk dari beberapa model, diantaranya yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (dalam Widarti: 2013: 29) yaitu model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Widarti: 2013:29) yaitu berbentuk spiral yang meliputi: 1)perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) pengamatan; 4) refleksi.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengamati secara cermat tentang apa yang terjadi dengan menggunakan empat lembar observasi (pengamatan) yaitu lembar:

a. Pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran,
b. Kegiatan guru,
c. Kegiatan anak,
d. Respon anak dan perkembangan kemampuan mengenal huruf abjad.

Pada tahap ini peneliti mengamati hasil dari tindakan yang dilaksanakan terhadap anak kelompok A di Raudhotul Athfal Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Pengamatan dilakukan secara cermat dan dilakukan pencatatan-pencatatan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan.

2. Unjuk kerja

Unjuk kerja dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan pemahaman anak terhadap huruf vocal dan konsonan. Peneliti melakukan unjuk kerja ketika proses pemberian materi selasai diberikan atau setelah mengajarkan materi yang disiapkan peneliti.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini diperoleh dari dokumentasi dan arsip yang dikumpulkan oleh peneliti, Dokumentasi itu berupa daftar nilai, daftar hadir, dan arsip-arsip yang lain yang dimiliki guru seperti RPPM, RPPH. Hal ini berfungsi untuk mengetahui kondisi siswa sebelum dilakukan penelitian (Widarti, 2013: 41).

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang akan dilakukan adalah dengan model air yang dikemukakan oleh Huberman (dalam widarti: 2013: 42), meliputi kegiatan mereduksi data, menarik kesimpulan.

Pada penelitin tindakan kelas ini, digunakan analisis diskripsi kuantitatif. Analisis hasil observasi dengan menggunakan perhitungan prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase analisisis observasi

F = Jumlah anak yang mampu mendapat bintang

N = Jumlah anak kseluruhan

Seorang anak dikatakan mampu mengenal dan menyebutkan huruf vokal dan konsonan pada kartu kata mencapai lebih dari 75%, dan belum mencapai tingkat maksimal apabila penguasaan menyebutkan huruf vokal dan konsonan apabila kurang dari 75%.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Pada hari pertama pelaksanaan tindakan di kelas, peneliti dan guru kelas kolaburator sebelum kegiatan proses mengajar mempersiapkan keperluan yang penting diantaranya adalah; (!) memeriksa RPPH terutama kesusaian tema dengan materi pelajaran, (2) alat peraga, (3) lembar pedoman pengamatan. Ketika jam pelajaran sudah masuk ke kelas anak-anak sangat tertib dan tidak ada yang absen, kelas cukup kondusif.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

Tabel 4.4

Hasil Penilaian Observasi Siklus I

No.	Nama	Menyebut Huruf Vokal dan Konsonan Pada Kata Secara Acak				KRITERIA KETENTUAN MINIMAL ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Belum Tuntas	Tuntas
1	Ahmad Yhuga Manandikha	V				V	
2	Annisa Az-Zahra	V				V	
3	Ardila Dwi Shela		V			V	
4	Chalista Dwi Sella				V		V
5	Davina Putri Ayu		V			V	
6	Febriana Anugrah Partiwi				V		V
7	Fio Adi Putra	V				V	
8	Jeehan Putri Octavia Juniarko			V			V
9	M. Khabib		V			V	
10	Mazaya A'bidhathul Mukarrohmah			V			V
11	Muhammad al-fino		V			V	
12	Reyfan Rafa			V			V

	Saputra						
13	Shilfia Nurul Azizah		V			V	
14	Virginia Aurella Maulidiyah	V				V	
15	Satya Dewangga Putra Santoso		V			V	
16	Ikfina Farichatun Najwa		V			V	
17	M. Abu Rifqi Miftah			V			V
18	Muhammad Ilham Ubaidillah	V				V	
19	Muhammad Filkaunin		V			V	
Jumlah		5	8	4	2	13	6
Rata-rata		26,3 %	42,1 %	21,1 %	10,5 %	68,4 %	31,6 %

Ditinjau dari hasil belajar anak masih belum maksimal karena hanya sedikit anak yang dikategorikan mampu mengenal dan menyebutkan huruf yaitu 31,6 % (kurang dari 75 %) sehingga anak belum dapat dikategorikan belum mampu belajar (belum tuntas) huruf vokal dan konsonan secara acak pada kartu kata.

Tabel 4.5

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

No.	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	6	31,6%
2	Belum Tuntas	13	68,4%
JUMLAH		19	100%

Dari tabel diatas terdapat 13 anak (68,4 %) belum mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan pada kartu kata secara maksimal, dan anak dapat dikatakan mampu memahami huruf vokal dan konsonan apabila rata-rata mencapai 75 %.

Hasil observasi aktifitas anak selama proses kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat diringkas pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktifitas Anak Pada Siklus I

No.	Menyebut huruf vokal dan konsonan pada kartu kata	Frekuensi	Prosentase
1	Belum mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan pada kartu kata	5	26,3%
2	Mampu menyebutkan 2-3 huruf vokal dan konsonan pada kartu kata secara acak	8	42,1%
3	Mampu menyebutkan 4-5 huruf vokal dan konsonan pada kartu kata secara acak	4	21,1%
4	Mampu menyebutkan 4-5 huruf vokal dan konsonan secara acak pada kartu kata secara acak	2	10,5%
Jumlah		19	100%

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa hasil observasi pada kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung secara klasikal dengan jumlah 19 anak masih dikategorikan kurang atau belum mengalami peningkatan terhadap pemahaman huruf vokal dan konsonan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Dari evaluasi pembelajaran pada siklus II dengan cara memperhatikan langsung respon dan perkembangan kemampuan mengenal huruf abjad serta unjuk kerja anak didik dalam menyebutkan huruf secara acak baik huruf vokal atau huruf konsonan pada kartu kata serta kartu kata bergambar anak mulai antusias dan benar-benar mempunyai rasa keinginan tahu dan aktif. Pelaksanaan kegiatan ini anak hadir semuanya yaitu 19 anak.

Tabel 4.7

Hasil Observasi Siklus II

No.	Nama	Menyebut Huruf Vokal dan Konsonan Pada Kata Secara Acak				KRITERIA KETENTUAN MINIMAL ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Belum Tuntas	Tuntas
1	Ahmad Yhuga Manandikha		V			V	
2	Annisa Az-Zahra	V				V	
3	Ardila Dwi Shela			V			V
4	Chalista Dwi Sella				V		V
5	Davina Putri Ayu			V			V
6	Febriana Anugrah Partiwi				V		V
7	Fio Adi Putra	V				V	
8	Jeehan Putri Octavia Juniarko			V			V
9	M. Khabib		V			V	
10	Mazaya A'bidhathul Mukarrohmah				V		V
11	Muhammad al-fino		V			V	
12	Reyfan Rafa Saputra			V			V
13	Shilfia Nurul Azizah		V			V	
14	Virginia Aurella Maulidiyah		V			V	
15	Satya Dewangga Putra Santoso			V			V
16	Ikfina Farichatun Najwa			V			V
17	M. Abu Rifqi Miftah				V		V
18	Muhammad Ilham Ubaidillah		V			V	
19	Muhammad Filkaunin			V			V
Jumlah		2	6	7	4	8	11
Rata-rata		10,5 %	31,6 %	36,8 %	21 %	42,1%	57,9 %

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I terdapat kurangnya keaktifan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Akan tetapi pada tahap siklus II ini hasil evaluasi pembelajaran anak sangat meningkat karena dapat dilihat dari keaktifan anak mulai tertarik dan ada rasa keinginan tahu dan memahami huruf-huruf abjad, setelah adanya perbaikan dan memodifikasi kartu huruf dengan memberikan gambar. Hal ini dapat dilihat dari prosentase keaktifan anak dalam pembelajaran mencapai 57,8%.

Ditinjau dari hasil belajar anak masih belum dapat dikatakan meningkat secara signifikan karena masih 57,8% (kurang dari 75 %). Bertolak dari hasil refleksi tersebut perlu adanya perbaikan dan penyempurnaan pada siklus tindakan tahap III. Pada siklus III tetap menggunakan metode sama seperti pada siklus II, selain itu pemamfaatan waktu pembelajaran harus seefesien. Sehingga ada kesempatan untuk guru

mengevaluasi hasil dari siklus III. Pada siklus III ini diharapkan ada peningkatan secara signifikan dengan memberikan tugas dan penyampaian pembelajaran secara maksimal.

Tabel 4.8

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No.	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	11	57,9%
2	Belum Tuntas	8	42,1%
Jumlah		19	100%

Dari tabel diatas terdapat 8 anak (42,1%) belum mampu(belum tuntas) menyebutkan huruf vokal dan konsonan pada kartu kata secara maksimal. Sedangkan yang dapat dikatakan tuntas dengan prosentase 57,9%, dan anak dapat dikatakan mampu memahami huruf vokal dan konsonan apabila rata-rata mencapai 75 %.

Pada tahap refleksi ini dilakukan ulasan tentang hasil dari perkembangan anak dalam kemampuan berbahasa serta tingkat pemahaman anak terhadap huruf abjad melalui media kartu kata. Data tersebut dapat ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Prosentasi Kemampuan Belajar Anak Pada Siklus II

No.	Hasil penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan secara acak pada kartu kata	11	57,9%
2	Belum mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan secara acak pada kartu kata	8	42,1%
Jumlah		19	100 %

Keterangan:

Pembelajaran dapat dikatakan dapat mencapai keberhasilan bila tingkat penguasaan dan pemahaman huruf abjad antara A-Z apabila mencapai tingkat prosentase 75% atau lebih.

Dari tabel diatas secara individual sebanyak 11 anak (57,9%) yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa dalam memahami huruf-huruf vokal dan konsonan pada media kartu kata atau kartu huruf. Tetapi secara klasikal tingkat keberhasilan anak masih kurang dari 75%.

Hasil observasi terhadap proses kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat diringkas pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Observasi Aktifitas Anak Pada Siklus II

No.	Menyebut huruf vokal dan konsonan pada kartu kata	Frekuensi	Prosentase
1	Belum mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan pada kartu kata	2	10,5%
2	Mampu menyebutkan 2-3 huruf vokal dan konsonan pada kartu kata secara acak	6	31,6%

3	Mampu menyebutkan 4-5 huruf vokal dan konsonan pada kartu kata secara acak	7	36,8%
4	Mampu menyebutkan 4-5 huruf vokal dan konsonan secara acak pada kartu kata secara acak	4	21%
Jumlah		19	100%

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa hasil observasi pada kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung secara klasikal dengan jumlah anak 19 anak, dari tingkat keaktifan anak dalam proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan, sehingga nanti pada tahap siklus III dapat mencapai keberhasilan secara maksimal.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Dari evaluasi pembelajaran pada siklus III dengan menggunakan kartu huruf dan kartu bergambar membuat anak termotivasi dan menyenangkan dan anak –anak sangat aktif semua. Pada waktu pelaksanaan siklus III ini anak-anak hadir semua.

Tabel 4.11

Hasil Observasi Siklus III

No.	Nama	Menyebut Huruf Vokal dan Konsonan Pada Kata Secara Acak				KRITERIA KETENTUAN MINIMAL ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Belum Tuntas	Tuntas
1	Ahmad Yhuga Manandikha			V			V
2	Annisa Az-Zahra			V			V
3	Ardila Dwi Shela				V		V
4	Chalista Dwi Sella				V		V
5	Davina Putri Ayu			V			V
6	Febriana Anugrah Partiwi				V		V
7	Fio Adi Putra			V			V
8	Jeehan Putri Octavia Juniarko				V		V
9	M. Khabib			V			V
10	Mazaya A'bidhathul Mukarrohmah				V		V
11	Muhammad al-fino		V			V	
12	Reyfan Rafa Saputra			V			V
13	Shilfia Nurul Azizah				V		V
14	Virginia Aurella Maulidiyah		V			V	
15	Satya Dewangga Putra Santoso				V		V
16	Ikfina Farichatun Najwa			V			V
17	M. Abu Rifqi Miftah				V		V
18	Muhammad Ilham Ubaidillah				V		V
19	Muhammad Filkaunin				V		V
Jumlah		0	2	7	10	2	17
Rata-rata		0 %	10,5 %	36,9 %	52,6 %	10,5 %	89,5 %

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus III menunjukkan kemampuan bahasa dalam mengenal huruf-huruf vokal dan konsonan sangat meningkat secara signifikan dengan prosentase 89,5%. Peneliti dan guru kelas lainnya dalam hal ini sudah mampu menggunakan media pembelajaran secara maksimal.

4) Refleksi Pada Siklus III

Tabel 4.12

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No.	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	18	89,5%
2	Belum Tuntas	2	10,5%
Jumlah		19	100%

Dari tabel diatas terdapat 2 anak (10,5%) belum mampu(belum tuntas) menyebutkan huruf vokal dan konsonan pada kartu kata secara maksimal. Sedangkan yang dapat dikatakan tuntas dengan prosentase 89,5%, dan anak dapat dikatakan mampu memahami huruf vokal dan konsonan apabila rata-rata mencapai 75 %.

Tabel 4.13

Prosentasi Kemampuan Belajar Anak Pada Siklus III

No.	Hasil penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan secara acak pada kartu kata	17	89,5%
2	Belum mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan secara acak pada kartu kata	2	10,5%
Jumlah		19	100 %

Keterangan:

Pembelajaran dapat dikatakan dapat mencapai keberhasilan bila tingkat penguasaan dan pemahaman huruf abjad antara A-Z apabila mencapai tingkat prosentase 75% atau lebih.

Dari tabel diatas secara individual sebanyak 17 anak (89,5%) yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa dalam memahami huruf-huruf vokal dan konsonan pada media kartu kata atau kartu huruf. Pada tahap siklus III ini peningkatan pembelajaran anak sangat maksimal. Sehingga dengan penguasaan bahasa dan memahami huruf-huruf abjad akan mudah bagi anak dalam membaca ataupun dalam kegiatan belajar.

Hasil observasi aktifitas anak selama proses kegiatan pembelajaran pada siklus III dapat diringkas pada tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4.14

Hasil Observasi Aktifitas Anak Pada Siklus III

No.	Menyebut Huruf Vokal dan Konsonan Pada Kartu Kata	Frekuensi	Prosentase
1	Belum mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan pada kartu kata	0	0%
2	Mampu menyebutkan 2-3 huruf vokal dan konsonan pada kartu kata secara acak	2	10,5%
3	Mampu menyebutkan 4-5 huruf vokal dan konsonan pada kartu kata secara acak	7	36,9%
4	Mampu menyebutkan 4-5 huruf vokal dan konsonan	10	52,6%

	secara acak pada kartu kata secara acak		
Jumlah		19	100%

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa hasil observasi pada kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung secara klasikal dengan jumlah anak 19 anak. Dari tingkat keaktifan anak dalam proses pembelajaran sudah sangat meningkat yaitu 89,5%, maka dilihat dari prosentase tersebut pada tahap siklus III kemampuan bahasa anak dan tingkat pemahaman huruf abjad meningkat secara signifikan.

C. Pembahasan dan pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan data diatas dapat diktahui bahwa kemampuan bahasa dan memahami huruf abjad antara sebelum siklus I sampai siklus III menunjukkan peningkatan dan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.15

Hasil obervasi siklus I, siklus II, dan siklus III

No.	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	52,6%	26,3 %	10,5 %	0%
2	Bintang 2	26,3%	42,1 %	31,6 %	10,5%
3	Bintang 3	15,8%	21,1 %	36,8 %	36,9%
4	Bintang 4	5,3%	10,5 %	21 %	52,6%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Dari tabel diatas menyatakan bahwa kemampuan anak meningkat, dari pra tindakan ke siklus I (31,6%) menuju siklus II (57,8%), dan siklus III (89,5%). Setelah siklus III maka tujuan pembelajaran dapat tercapai, jadi kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf meningkat secara maksimal, dengan ketuntasan belajar pada siklus III (89,5%).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad. 2000. *Media Pengajarn.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Aisyah dkk., 2011. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Barnawi. 1993. *Pembinaan Kehidupan Agama Islam Pada Anak.* Semarang: Dina Utama.

Badru dkk., 2010. *Media dan sumber belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Dhieni. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdiknas. 2010. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jawa timur:

Depdinas Bidang TK, SD, dan Pendidikan Khusus.

Eliyawati. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Dirjen Pendidikandan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Hariyanto. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva Press.

Hasan. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.

Hidayani. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Kemdiknas. 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kemdiknas Dirjen Menajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, direktorat pembinaan TK dan SD.

Mustofa. 2007. *EQ Untuk Anak Usia Dinidalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Seketsa.

Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pekerti dkk., 2009. Metode pengembangan seni. Jakarta: Universitas Terbuka.

Padmonodewo. 2003. Buku Ajar Pendidikan Prasekolah. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Rohman. 2015. .http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/pengertian-anak-usia-dini- konsep.html. (diakses, 02 Januari 2016).

Riwayanti. 2010. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini (4-6 Tahun)*. http://www.Multiply.Com/Journal/Item/48. (diakses, 02 Januari 2016).

Semiawan, Cony .R 2008. *Belajar dan pembelajaran prasekolah dan sekolah*. Jakarta: PT. Indeks.

Suyanto, S. 2003. *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Soeparno. 2002. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Suryana dan Mahyudin. 2014. *Dasar-dasar Pendidikan Tk*. Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.

Susanto. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Sujiono dkk.,2009. Metode pengembangan fisik. Jakarta: Universitas Terbuka

Wijana dkk., 2008. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Widarti. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Permulaan Membaca*

Melalui Media Kartu Huruf Bergambar Pada Anak Kelompok B Tk Islam Qurrota A'yun Ngunut Tulung Agung Tahun Ajaran 2013/2014. Desertasi. tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP Kediri.

Zainuddin. 2009. *Pengetahuan Kebahasaan Pengantar Linguistik Umum*. Usaha Nasional